

KATA PENGANTAR

Segala pujian, hormat dan kemuliaan hanya bagi Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus. Hanya karena perkenaan dan kasih-Nyalah sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis sungguh bersyukur atas segala perkara-Nya yang begitu ajaib dalam hidup penulis, khususnya pada saat penulisan tesis ini. Tesis yang diajukan ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Theologia di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) pada juli 2015. Judul lengkap tesis ini adalah Gelar Anak Manusia: Suatu Studi Teologis tentang Konsep Anak Manusia dalam Zaman Intertestament dan Kaitannya dengan Peijanjian Baru.

Berawal dari mengikuti kuliah tentang Periode Intertestament yang dibawakan oleh Pdt Dr. Tertius Y. Lantigimo, saya tertarik tentang salah satu peninggalan berharga pada zaman itu yaitu sastra “apokaliptik”. Meski artinya berselubung” dan menggunakan nama samaran tapi “apokaliptik” berfungsi sebagai penghubung antara zaman nabi-nabi dan zaman Peijanjian Baru. Tulisan ini penting karena memberikan pengertian yang berharga untuk pemahaman dan ciri-ciri tertentu dari teologi Peijanjian Baru, salah satunya tentang Anak Manusia. Untuk memahami Peijanjian Baru dengan tepat, memang penting untuk memahami “apokaliptik” tapi tidak berarti lalu menitikberaikannya pada pemberitaan atau pengajaran iman Kristen. Karena itulah saya mengajukan topik tesis ini tentang gelar Anak Manusia. Dalam kesempatan ini izinkan saya

berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini antara lain:

1. Kedua orang tuaku alm. bapak Daud B. Sampe dan Ibu Maria Mada, mertuaku bapak Lewi Rante Tasak dan Ibu Debora Rantesalu. Terima kasih atas segala cinta, dukungan, pengorbanan dan doanya yang tak putus-putusnya untuk penulis. Terima kasih telah menjaga, mendidik, mendampingi anak kekasih Ben.
2. Terima kasih untuk suamiku tercinta, Jendry Lamma Rante Tasak dan anak kami Ben Franklin Daryan Rante Tasak yang selalu mendukung dan mendoakan. Dukungan dan cinta kalian selalu memberiku semangat.
3. Terima kasih untuk semua saudara-saudaraku, ipar, kemenakan dan semua keluarga. Kalian menjadi sumber kebahagiaan dan inspirasiku.
4. Kepada STAKN Toraja yang telah memberi kesempatan untuk belajar dan mengasah pikiran ke arah yang lebih maju dan terbuka dan memberikan diskusi-diskusi yang bernas.
5. Kepada pembimbing Pdt. Dr. Tertius Y. Lantigimo dan bapak Pdt Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si yang telah membantu untuk penyelesaian tesis ini, terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang berharga tanpa pamrih dan kenal lelah, terima kasih untuk spirit, dukungan serta perhatian yang tulus kepada penulis. Kepada penguji, bapak Pdt. Dr. A. Kabanga, M.Th dan bapak Dr. Agustinus Ruben, M.Th yang memberi masukan berharga untuk penulisan tesis ini. Terima kasih untuk bapak Salmon Pamantung, M.Th yang selalu memberi diskusi-diskusi yang bernas. Dan untuk semua dosen yang tanpa

kenal lelah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga tanpa kenal lelah dan pamrih. Tak lupa kepada segenap staf tata usaha, pegawai, Tuhan memberkati pelayanan kalian. Juga kepada Andres Barata Yudha dan Pdt Okiwenty Kombong yang telah menjadi sahabat dan rekan di jurusan Theologia STAKN Toraja, semangat, dukungan, diskusi bersama dan doanya memberi makna dalam proses studi ini. Tuhan memberkati kalian.

6. Kepada bapak Anthony Brammall dan Ibu Jeni Brammall beserta adik-adik, Maddy, Sarah, Louisa dan Emily. Terima kasih untuk semua kasih, perhatian, doa, dukungannya.
7. Kepada semua rekan-rekan se-pelayanan, para Pendeta yang selalu mendukung dan mendoakan. Kepada semua jemaat di Klasis Sesean Tuhan memberkati kalian semua.
8. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar jemaat Lempo Tangdirerung dan jemaat Buntu Lobo' Klasis Sesean yang telah menjadi tempat penulis untuk melaksanakan tugas pelayanan. Terima kasih untuk semua dukungan, perhatian, semangat, doa dan pengertiannya selama penulis kuliah dan menyelesaikan tesis ini. Damai sejahtera Tuhan kiranya senantiasa menyertai kalian semua.

Begitu banyak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis yang penulis tak dapat tulis satu-persatu. Tuhan Yesus Kristus — Sang Anak Manusia yang kiranya akan membalas semua kebaikan dan kasih sayang kalian. Akhirnya penulis hendak mengatakan bahwa “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).

DAFTAR ISI

Pakta Integritas _____	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	x-xiii
Daftar Singkatan	jciv
Daftar Istilah.....	jciv-xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Alasan Pemilihan Judul	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	7

BABU KONSEP ANAK MANUSIA

A. Konsep Anak Manusia pada Zaman Intertestament	8
--	---

1. Seluk-Beluk Zaman Intertestament.....	8
a. Zaman Persia (538 — 332 SM)	10
b. Zaman Hellenis (332 — 63 SM).....	13
c. Zaman Romawi (63 SM — dan selanjutnya).....	16
1)	
Kenegaraan	18
2)	
Agama	18
3)	
Filsafat.....	19
4)	
Kesusilaan ...	
.....	19
5)	
Menantikan Juruselamat	19
B. Lahirnya Konsep Anak Manusia Pada Zaman Intertestament.....	22
1. Kitab 1 Henokh 37-71/Perumpamaan Henokh	- 25
a). Ayat-ayat tentang Anak Manusia Dalam Kitab Perumpamaan	
Henokh	32
b). Tafsiran	33
2. Kitab IV Ezra 13 (2 Esdras 13)	34
a. Ayat-ayat tentang Anak Manusia dalam Kitab IV Ezra 13 (2	
Esdras 13)	34
b. Tafsiran	-35
3. Kitab Daniel Pasal 7.....	36
a. Naskah Asli - Hebrew.....	39
b. Transkripsi.....	39
c. Tafsiran	39

C. Konsep Anak Manusia dalam Perjanjian Lama.	46
1. Dalam Kitab Yehezkiel (2:1; 3:17; 33:7)	46
2. Dalam Kitab Mazmur (8:5; 146:3).....	48

BAB III KONSEP ANAK MANUSIA DALAM ZAMAN INTERTESTAMENT

DIKAITKAN DENGAN PERJANJIAN BARU

A. Konsep Anak Manusia dalam Injil Sinoptik.....	49
L Mengenai Pekerjaan/aktivitas Anak Manusia di Bumi.....	49
2. Mengenai Penderitaan Anak Manusia.. ____	52
3. Mengenai Pengagungan Anak Manusia pada Masa yang Akan Datang	55
B. Konsep Anak Manusia dalam Injil Yohanes.....	57
L Ayat-ayat yang memperlihatkan kesepakatan dengan pernyataan- pernyataan dalam Injil Sinoptik	57
2. Ayat-ayat yang memperjelas beberapa hal mengenai penggunaan gelar Anak Manusia.....	60
C. Konsep Anak Manusia dalam Perjanjian Baru.....	61
L Dalam Kisah Para Rasul..... -.....	61
2. Dalam Surat Ibrani ____	63
3. Dalam Kitab Wahyu	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA.....	79-82
---------------------	-------

DAFTAR SINGKATAN

Yeh.	Kitab Yehezkiel
Mzm.	Kitab Mazmur
sM	Sebelum Masehi
M	Masehi
Ayb.	Kitab Ayub
Mat	Injil Matius
LAI	Lembaga Alkitab Indonesia
Bnd.	Bandingkanlah
Lih.	Lihatlah
Luk.	Injil Lukas
Mark.	Injil Markus
Yoh.	Injil Yohanes
Kis.	Kisah Para rasul
RaL	Kitab Ratapan
Yes.	Kitab Yesaya
Why.	Kitab Wahyu

DAFTAR ISTILAH

1. Anak Manusia adalah sebuah gelar yang menunjuk pada Tuhan Yesus Kristus.
2. Studi Teologis adalah evaluasi yang dilakukan terhadap suatu pandangan atau pemahaman seseorang atau sekelompok orang dengan menguji kebenaran pandangan itu secara koheren dengan ajaran Alkitab secara menyeluruh melalui penerapan prinsip-prinsip hermeneutik yang benar.
3. sM atau Anno Domini (AD) dalam bahasa Inggris adalah sebutan untuk penanggalan atau penomoran tahun yang digunakan pada kalender Julian dan Gregorian. Era kalender ini didasarkan pada tahun tradisional yang dihitung sejak kelahiran Yesus. Sedangkan sebelum berarti sebelum kelahiran Yesus.
4. Apokaliptik arti harafiahnya “penyataan, penyingkapan”. Dalam nubuat apokaliptik, peristiwa-peristiwa yang akan datang disingkapkan. Dalam ilmu teologi kata itu mengandung arti keseluruhan pikiran-pikiran, angan-angan dan bayang-bayang yang menonjol dalam beberapa tulisan Yahudi.
5. Idiom; bahasa Latin: idioma, “property khusus”; bahasa Yunani: idioma artinya ungkapan khusus.
6. Jesus Self - Designation adalah para ahli mengatakan Yesus menunjuk dirinya sendiri sebagai Sang Anak Manusia.
7. Periode Intertestament atau Periode Antar Perjanjian adalah jarak waktu antara periode Perjanjian Lama menuju Periode Perjanjian Baru. Secara tradisional, itu dianggap terjadi dalam kurun waktu 400 tahun, yang mencakup pelayanan

Maleakhi (420 SM) sampai pada penampilan Yohanes Pembaptis di awal abad ke-1 Masehi.

8. Ben adam/ adalah ungkapan bahasa Ibrani untuk merujuk kepada orang tertentu (Yeh. 2: 1) atau untuk umat manusia pada umumnya (Mzm. 8: 4). Satu padanan kata dalam bahasa Aram yang sama artinya dengan, WK “*O rbar enas*” dapat digunakan untuk berarti 'orang', 'seseorang' atau 'manusia pada umumnya*’.
9. The Silent Period adalah istilah lain untuk menyebutkan zaman intertestament atau biasa disebut sebagai “Periode diam” atau “Periode sunyi”.
10. Deuterokanonika adalah kanon kedua. Gereja Roma Katolik menyebut kitab-kitab apokrif atau kitab-kitab yang lain dari kanon Peijanjan Lama.
11. Pseudepigrapha atau tulisan samar-samar. Istilah ini dipakai bagi karya tulis Yahudi yang tidak termasuk kanon PL dan tidak mendapat tempat pada Apokrifa. Kitab-kitab Apokrifa dimasukkan dalam Alkitab Yunani, tapi Pseudepigrapha tidak pernah dianggap kanonik. Kendati demikian Pseudepigrapha penting selama kurun waktu antar peijanjan, dan berharga demi kejelasan latar belakang Yahudi dalam PB. Sebagian besar, walaupun tidak semua tulisan yang termasuk kelompok ini diterbitkan di bawah “nama alias”, dan oleh karena itu nama”samaran” pada umumnya cocok
12. Mesianis adalah gelar yang menunjuk pada tokoh Mesias yaitu yang diurapi Allah, yaitu Yesus Kristus.

13. Ephebeia adalah suatu tempat pendidikan yang didirikan pada zaman dunia Yunani/Hellenis (pendidikannya selama satu tahun) untuk para pemuda yang ingin menjadi warga Yunani.
14. Gymnasium adalah suatu tempat terbuka untuk latihan olahraga dan pendidikan yang didirikan pada saat dunia Yunani/Hellenis berkuasa.
15. Hellenis adalah istilah lain untuk menyebut Yunani.
16. Seleukus (Seleucid) adalah suatu kerajaan yang berasal dari Siria utara, dan merupakan keturunan dari salah satu penerus Aleksander Agung, yang kebudayaannya terutama dipengaruhi oleh Yunani.
17. Septuaginta: dari bahasa latin; artinya tujuh puluh. Karena makin banyak orang Yahudi yang tidak bisa membaca Peganjian Lama dalam bahasa asli, yaitu bahasa Ibrani, dan sebagian kecil dari bahasa Aram, maka Perjanjian Lama diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani. Terjemahan ini selesai kurang lebih pada tahun 130 sM; menurut suatu cerita (legenda) ada 70 orang yang menerjemahkannya.
18. Philo adalah pendorong penting dari simbiosis teologi Yahudi dan pemikiran Helenistik. Philo (\pm 20 sM-50 M) termasuk masyarakat Yahudi di Aleksandria. Menilik pada karya-karyanya ternyata dia telah memperoleh pendidikan Yunan yang sangat luas dan baik, dan dia boleh dianggap sebagai filsuf Yahudi yang terkemuka dari zaman kuno klasik. Kira-kira pada tahun 40 M, Philo ditugaskan untuk memimpin suatu perutusan dai Aleksandria untuk membela kepentingan-kepentingan masyarakat yahudi di sana terhadap Caligula (= Kaisar Gaius Julius Caesar Germanicus, tahun 37-41 M) di Roma.

19. Ptolemeus adalah nama 14 raja wangsa Yunani Makedonia yang memerintah di Mesir dari kira-kira 323 sM hingga 30 sM.
20. Hasmonean adalah klan yang dikepalai oleh Mathatias dari Modi'in dan anak-anaknya.
21. Teokratis: bahasa Yunani; artinya pemerintahan Allah. Dalam Perjanjian Lama bangsa Israel diperintah berdasarkan apa yang dikatakan oleh nabi dan imam. Mereka memberitakan firman Allah kepada raja dan bangsa yang melaksanakan firman itu. Jadi Allah memerintah melalui firman-Nya.
22. Makabe/orang-orang Makabe adalah penganut-penganut gerakan kemerdekaan yang menentang penjajahan oleh orang Siria (175 — 164 sM). Sejarah orang-orang Makabe tertulis dalam kitab-kitab 1 M dan 2 M, yang dianggap gereja Roma Katolik sebagai deuterokanonik. Orang Makabe mengikut Yudas Makabeus.
23. Tetrarchy (Yudea) adalah pembagian wilayah kerajaan Yudea setelah matinya raja Herodes Agung pada tahun 4 sM (atau 1 sM), ketika kerajaannya dibagi di antara putera-puteranya sebagai warisan.
24. Ethnarch adalah sebuah gelar di bagian selatan Yudea dan Samaria diperintah oleh Arkhelaus, yang kemudian diberi gelar ethnarch.
25. Sensus Quirinius adalah sensus yang diadakan oleh gubernur Syria yang bernama Quirinius yang melakukan sensus untuk wilayah Yudea.
26. Prefek adalah pejabat Romawi yang ditunjuk oleh seorang magistrat atau kaisar, untuk masa jabatan tertentu dengan tugas khusus. Atau dalam Alkitab ditejemahkan sebagai wali negeri.

71. Procurator (dalam Alkitab) diterjemahkan sebagai wali negeri.
28. Tisha B' Av adalah istilah untuk hari sabat.
 29. Aelia Capitolina adalah nama lain untuk Yerusalem yang diganti pada zaman Romawi tahun 63 sM - selanjutnya.
 30. Epicurus seorang ahli filsafat yang mengatakan bahwa “yang tertinggi, yang dapat dicita-citakan oleh manusia adalah memuaskan nafsu, supaya ia dapat hidup dengan kesukaan”.
 31. Stoa seorang ahli filsafat yang mengatakan bahwa “yang tertinggi, yang dapat dicita-citakan oleh manusia, ialah memadamkan nafsu, sampai tercapai keselarasan antara keinginan dan nasib yang menimpa manusia itu”
 32. Diaspora Yahudi: pada zaman Romawi tahun 63 sM — selanjutnya, orang Yahudi di perantauan sebagian besar dari mereka tidak hidup di paestina, melainkan berserak di banyak negara.
 33. Hillel dan Syamai adalah Ahli Taurat yang termasyhur pada zaman Romawi.
 34. Kitab Tanakh adalah kitab suci orang Yahudi - singkatan dari Torah - Nevi'im — Ketuvim, ditulis sebagian besar dalam bahasa Ibrani, hanya sebagian saja yang ditulis dalam bahasa Aram. Tanakh Ibrani inilah yang menjadi Peijanjian Lama bagi kalangan Kristen.
 35. Anthiokhus Ephiaphanes; raja Seleukid yang menerapkan serangkaian aturan pembatasan religius bagi orang Yahudi.
 36. Kanon adalah suatu koleksi dari kitab-kitab yang diterima sebagai Kitab Suci.
 37. Apokrifa adalah bentuk jamak netral kata sifat Yunani *apokrifos*, artinya “tersembunyi”. Kata ini dipakai sebagai istilah teknis mengenai kaitan

beberapa kitab tertentu dengan Perjanjian Lama. Artinya, kitab-kitab tertentu itu tidak dibenarkan untuk bacaan umum di gereja, tapi dianggap berharga untuk studi pribadi dan nilai rohani. Ketika digunakan untuk tulisan-tulisan Yahudi dari masa intertestamental kata tersebut mempunyai dua konotasi: 1). Kitab-kitab yang “disembunyikan” karena sifatnya esoterik/hanya dipahami dan diketahui oleh beberapa orang tertentu saja, tidak untuk umum. 2). Kitab-kitab yang “disembunyikan” karena memang harus demikian karena kitab-kitab tersebut tidak pernah diakui sebagai kanon oleh orang-orang Ibrani. Karangan-karangan itu semacam “lembaran gelap” yang beredar pada kelompok-kelompok tertentu, mereka yang tahu rahasianya. Kitab ini ditulis oleh penulis-penulis saleh Ibrani antara tahun 200 sebelum Masehi dan tahun 100 Masehi.

38. Injil Sinoptik adalah yang terdiri dari Matius, Markus dan Lukas di mana di dalamnya menunjukkan bahwa dalam ketiga Injil ini atau dua di antaranya terdapat kumpulan bahan yang sama.
39. Sosok Eskatologis adalah penggambaran Anak Manusia yang datang untuk menghakimi pada akhir zaman.
40. Ebed Yahweh adalah Hamba Tuhan.
41. Pendekatan Futurist adalah salah satu bentuk penafsiran yang digunakan untuk menafsirkan Kitab Wahyu yang di dalamnya berisi nubuat-nubuat yang akan terjadi pada masa datang.
42. Hermeneutik artinya menyampaikan suatu pikiran atau keinginan, menjelaskan suatu ucapan, dan menerjemahkan sesuatu dari satu bahasa ke

bahasa lain. Kata ini berhubungan dengan Dewa Hermes, dewa dalam mitologi Yunani yang bertugas menyampaikan berita para dewa kepada manusia. Dewa ini juga adalah dewa ilmiah, penemuan, kefasihan berbicara, seni tulis, dan kesenian. Kemudian pada abad 17 kata ini baru dipakai secara eksplisit untuk menunjuk pada teori penafsiran. Hermeneutic berperan penting dalam penafsiran Alkitab, karena merupakan disiplin yang memikirkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan hukum-hukum yang dipakai secara universal untuk memahami dan menafsir Alkitab.

43. Orang-orang Saduki adalah partai kecil orang-orang bangsawan (imam-imam kepala dan golongannya); menerima hanya isi kelima kitab Taurat (Musa), secara huruflah; tidak mengakui adanya malaikat, jiwa dan kebangkitan orang mati; asas: mementingkan politik dan aristokrasi.
44. Orang-orang Herodian yaitu sekelompok orang-orang Yahudi, pengikut-pengikut Herodes, pada zaman rasul-rasul, dan sangat memusuhi Yesus.
45. Orang-orang Zelot adalah sekelompok orang-orang yahudi yang berkeyakinan bahwa tunduk kepada pemerintahan asing itu bertentangan dengan undang-undang Allah; Simon orang Zelot.
46. Eseni: satu dari tiga ordo Yahudi selama Masa Bait Suci Kedua (*Second Temple Period*) sebuah kelompok separatis yang membentuk komunitas monastik asketik dan sebagai respon terhadap visi apokaliptik, mereka menarik diri ke padang gurun.
47. Yanus (bahasa latin: Janus) adalah dewa dalam kepercayaan bangsa Romawi yang mempunyai dua muka sehingga ia bisa melihat ke depan dan kebelakang

secara bersamaan. Kedua muka tersebut juga membuatnya dapat melihat ke masa lalu dan masa depan. Yanus dikenal sebagai dewa permulaan dan akhir. Bangsa Romawi bila ingin melakukan permulaan suatu pekerjaan selaki memohon pertolongan dewa Yanus. Nama Januari, yaitu bulan yang mengawali kalender Gregorian, berasal dari bahasa latin ianuaris yang berarti “bulan dewa Yanus”.